

Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Rendah SDI Asy Syarif Mojokerto

Anggara Dwinata¹, Eko Hardinanto², Emy Yunita Rahma Pratiwi³

^{1,2,3}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

INFO ARTIKEL

Diterima :

28 Mei 2025

Disetujui :

17 September 2025

Dipublikasikan :

25 September 2025

Abstrak:

Penelitian ini merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada siswa kelas rendah di SDI Asy Syarif Mojokerto. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan hasil belajar siswa yang masih rendah dan berada di bawah KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sampel penelitian dilakukan secara acak dengan total 30 siswa. Analisis data menggunakan data kuantitatif dengan teknik peningkatan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat cukup signifikan pada fase siklus 1 sebesar 40% dan fase siklus 2 sebesar 67%. Hal ini memberikan bukti yang signifikan bahwa penerapan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas rendah di SDI Asy Syarif Mojokerto.

Abstract:

This study is an effort to improve student learning outcomes in the Indonesian language subject through the application of the Think Talk Write (TTW) learning model to lower grade students at SDI Asy Syarif Mojokerto. This study was motivated by low student learning outcomes and below the KKM in the Indonesian language subject. The research method used was classroom action research (PTK). The research sample was conducted randomly with a total of 30 students. Data analysis used quantitative data with percentage increase techniques. The results of the study showed that student learning outcomes increased quite significantly in cycle 1 by 40% and cycle 2 by 67%. This provides significant evidence that the application of the Think Talk Write (TTW) learning model can improve the learning outcomes of lower grade students at SDI Asy Syarif Mojokerto.

Kata Kunci:

Model
Pembelajaran,
Think Talk Write,
Hasil Belajar,
Sekolah Dasar

Alamat Korespondensi

Nama : Anggara Dwinata

Instansi : Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Surel : anggaradwinata@unhasy.ac.id

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses dari peradaban bangsa menuju pengembangan atas dasar pandangan nilai dan norma yang berlaku di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan hadir dalam membangun generasi bangsa dari masa ke masa (Dwinata, Rachmadyanti, et al., 2025). Memasuki abad ke-21, perkembangan proses pembelajaran ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan melaju pesat menuju tantangan dunia yang semakin dinamis (Astutik, Dwinata, Af'idah, & Wahyuningsih, 2025). Tantangan ini menjadikan proses pembelajaran semakin berkembang kian dinamis sesuai dengan perkembangan zaman di eranya.

Upaya-upaya lembaga pendidikan dalam mengatasi tantangan pembelajaran yang dibutuhkan sesuai dengan eranya adalah dengan mengadaptasi keterampilan 4C yaitu *Critical Thinking* atau berpikir kritis, *Collaboration* atau Kolaborasi, *Creativity* atau Kreativitas, dan *Communication* atau Berkomunikasi (Septikasari & Frasandy, 2018). Dalam mencapai keterampilan 4C, figur pendidik harus mampu mendesain secara optimal proses pembelajaran seperti dalam komponen pemilihan model pembelajaran. Di lembaga pendidikan sekolah dasar, pemilihan model pembelajaran merupakan hal yang penting mengingat siswa di sekolah dasar memiliki pola pikir dalam mengikuti pembelajaran yang berbeda-beda (Dwinata, As'ari, Sa'dijah, Abdullah, & Pratiwi, 2023). Pemilihan model pembelajaran harus menjadi faktor yang dipertimbangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Nurfijriah, Yuniarti, & Dwinata, 2023).

Pembelajaran di sekolah dasar dalam konsep pemahaman wajib mempelajari mata pelajaran utama yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, IPA, dan IPS. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan dalam memahami aspek membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Tujuan dari memahami pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah sebagai sarana dalam pengembangan kemampuan siswa dalam berbahasa baik secara lisan dan tertulis (Ali, 2020). Dipertegas oleh pendapat (Dwinata, Hardinanto, Pratiwi, Puspitasari, & Abdurachman, 2025) bahwa tujuan siswa dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif. Muatan materi direlevansikan dengan tingkat perkembangan siswa dari kelas 1 hingga kelas 6. Di kelas rendah (kelas 1-3) terdapat muatan materi seperti membaca nyaring, melengkapi kalimat rumpang, dan mewarnai sambil menulis kata benda di sekitarnya. Berdasarkan hasil temuan di lapangan melalui kegiatan wawancara dengan Ibu Dwi Karunia Indriasari selaku guru kelas yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas dan observasi langsung di lapangan menunjukkan bahwa di dalam kelas siswa cenderung sibuk sendiri dan tidak memperhatikan gurunya dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kelas rendah di SDI Asy-Syarif Mojokerto kurang memuaskan. Hal ini ditandai dengan pada saat sesi evaluasi, hasil capaian belajar siswa tidak sesuai dengan capaian tujuan pembelajaran. Hal ini memberikan asumsi bahwa hasil belajar yang kurang memuaskan disebabkan oleh guru yang belum sepenuhnya relevan dalam menerapkan model pembelajaran inovatif.

Berdasarkan hasil permasalahan sebelumnya dapat ditarik alternatif bahwa guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran tersebut setidaknya dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan model pembelajaran yang didesain dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan keterampilan menulis siswa (Harefa, 2020). Langkah-langkah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yaitu: 1) Diawali dengan berpikir (*think*) yakni siswa diberikan kesempatan dalam berpikir secara mandiri tentang topik yang dibahas, 2) Berbicara (*Talk*) yakni siswa berbagi hasil pemikiran mereka dengan teman atau kelompok, sehingga terjadi diskusi dan pertukaran ide, dan 3) Write (Menulis) yakni Siswa menuliskan hasil pemikiran dan diskusi mereka dalam bentuk tulisan yang sistematis (Arista & Putra, 2019). Keunggulan dari model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan kemampuan kerja sama, dan meningkatkan

kemampuan refleksi diri siswa (Hastutik, 2022). Dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) setidaknya dapat menjadi salah satu langkah strategis bagi pendidik dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas rendah dalam konteks keterlibatan, kerjasama, dan refleksi guna meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

Model pembelajaran yang mengadaptasi pendekatan abad 21 yaitu 4C dapat menjadikan proses pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemajuan zaman dalam kependidikan. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) menjadi salah satu harapan bagi pendidik untuk secara aktif meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas rendah dengan melihat lingkungan secara seksama. Urgensi dari penelitian adalah bagaimana signifikansi model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat menjadi alternatif model pembelajaran relevan di SDI Asy-Syarif Mojokerto untuk dapat diterapkan secara berkelanjutan dan di mata pelajaran ke SD-an lainnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) mengacu pada penelitian John Elliot (Magdalena, 2023) dengan langkah-langkah yang meliputi perencanaan (planning), tindakan (actuating), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Subyek penelitian adalah siswa kelas rendah SDI Asy Syarif Mojokerto dengan total siswa yaitu 60 siswa yang terdiri dari kelas I,II, dan III dengan pengambilan sampel secara acak (random sampling) berjumlah 30 siswa saja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Analisis data penelitian dengan menggunakan data numerik (Farida, Ayuningsih, Dwinata, & Nuruddin, 2025). Instrumen penelitian dengan menggunakan lembar tes. Indikator pencapaian atau keberhasilan tindakan pada penelitian yaitu penerapan model *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas rendah di SDI Asy Syarif Mojokerto melalui kualifikasi baik dalam persentase. Persentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah ketuntasan belajar siswa dengan jumlah secara keseluruhan (siswa maksimal kemudian dikalikan 100) (Boediono & Koster, 2018).

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{f}{n} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil perolehan dari hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas rendah di SDI Asy Syarif Mojokerto dengan 2 siklus dapat dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Ahmad Sobirin	60	Tidak Tuntas
2	Aiy Rahmawati Putri	75	Tuntas
3	Ali Nurdin	50	Tidak Tuntas
4	Amirul Mukminin	45	Tidak Tuntas
5	Angga Wahyu Satria	50	Tidak Tuntas
6	Arista Nur Maulidya	55	Tidak Tuntas
7	Asa Indira	75	Tuntas
8	Azzam Wahyudi Suwono	75	Tuntas
9	Baehaqi Irfani	95	Tuntas
10	Binta Erlen Salsabila	85	Tuntas
11	Brilliant Ayu Setyo Lestari	65	Tidak Tuntas

12	Cahya Nur Amalia	70	Tidak Tuntas
13	Cindy Fatwamati	65	Tidak Tuntas
14	Danang Cahyadi	60	Tidak Tuntas
15	Effendi Simbolon	75	Tuntas
16	Fauzia Nur Rizqia	50	Tidak Tuntas
17	Fivi Satya	65	Tidak Tuntas
18	Firliya Rohma Dewi	45	Tidak Tuntas
19	Gagak Gangsar	45	Tidak Tuntas
20	Hanum Wiji Lestari	80	Tuntas
21	Hilda Nur Fauzia	80	Tuntas
22	Isnan Prasetyo	35	Tidak Tuntas
23	Januar Endra	65	Tidak Tuntas
24	Kakang Rudianto	60	Tidak Tuntas
25	Kanu Helmiawan	75	Tuntas
26	Leni Rahmawati	70	Tidak Tuntas
27	Lina Mariani	75	Tuntas
28	Syanti Ayu Anike Putri	90	Tuntas
29	Syinta Ayu Amelia Putri	95	Tuntas
30	Tatan Koko Nurohman	65	Tidak Tuntas

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Ahmad Sobirin	60	Tidak Tuntas
2	Aiy Rahmawati Putri	85	Tuntas
3	Ali Nurdin	80	Tuntas
4	Amirul Mukminin	65	Tidak Tuntas
5	Angga Wahyu Satria	75	Tuntas
6	Arista Nur Maulidya	75	Tuntas
7	Asa Indira	85	Tuntas
8	Azzam Wahyudi Suwono	85	Tuntas
9	Baehaqi Irfani	100	Tuntas
10	Binta Erlen Salsabila	95	Tuntas
11	Brilliant Ayu Setyo Lestari	75	Tuntas
12	Cahya Nur Amalia	80	Tuntas
13	Cindy Fatwamati	70	Tidak Tuntas
14	Danang Cahyadi	70	Tidak Tuntas
15	Effendi Simbolon	75	Tuntas
16	Fauzia Nur Rizqia	60	Tidak Tuntas
17	Fivi Satya	75	Tuntas
18	Firliya Rohma Dewi	545	Tidak Tuntas
19	Gagak Gangsar	45	Tidak Tuntas
20	Hanum Wiji Lestari	90	Tuntas
21	Hilda Nur Fauzia	85	Tuntas
22	Isnan Prasetyo	65	Tidak Tuntas
23	Januar Endra	70	Tidak Tuntas
24	Kakang Rudianto	80	Tuntas
25	Kanu Helmiawan	85	Tuntas
26	Leni Rahmawati	75	Tuntas
27	Lina Mariani	85	Tuntas
28	Syanti Ayu Anike Putri	95	Tuntas
29	Syinta Ayu Amelia Putri	100	Tuntas
30	Tatan Koko Nurohman	70	Tidak Tuntas

Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar

Siklus	Persentase Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
Pra Siklus	26%	74%
Siklus 1	40%	60%
Siklus 2	67%	33%

PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Berdasarkan data hasil pra siklus yang dilakukan diketahui bahwa terdapat probelmatika dalam pembelajaran siswa kelas rendah di SDI Asy Syarif Mojokerto. Adapun problematika yang paling signifikan yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa tergolong aktif dalam proses pembelajaran berlangsung namun pada saat tes dan asesmen formatif tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan sebagian besar lupa dengan konsep materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 26% (8 siswa tuntas), sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu sebesar 74% (22 siswa tidak tuntas). Pola pembelajaran yang sifatnya masih didominasi oleh guru menjadi faktor penyebabnya. Menurut (Dwinata, Pratiwi, & Nuruddin, 2023) guru dalam mengelola pembelajaran harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Siklus 1

Hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan pada siklus 1 diperoleh dari persentase ketuntasan hasil belajar dengan perolehan sebesar 40% dalam kategori tuntas dan 60% dalam kategori tidak tuntas. Setidaknya terjadi peningkatan sebesar 14% dari pra siklus. Peningkatan hasil belajar dalam siklus 1 sudah dipengaruhi oleh faktor pemilihan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas rendah yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Menurut (Mardika, Parmiti, & Tirka, 2017) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikatif, dan keterampilan menulis siswa. Dipertegas oleh penelitian (Dwinata, Marifatulloh, Pratiwi, Zeho, & Samsiah, 2025) melalui model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) menjadi alternatif pembelajaran dalam membangun kerja sama siswa dan partisipasi secara aktualitatif.

3. Siklus 2

Hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan pada siklus 2 diperoleh dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan perolehan sebesar 67% dalam kategori tuntas dan 33% dalam kategori tidak tuntas. Setidaknya terjadi peningkatan sebesar 27% dari fase siklus 1. Peningkatan hasil belajar dalam siklus 2 sudah diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas rendah. Menurut (Safitri, Sulistri, & Marhayani, 2022) penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam proses pembelajaran pada siswa di sekolah dasar memiliki tingkat ketertarikan dalam memudahkan memahami materi yang disajikan oleh guru, meningkatnya tingkat antusiasme siswa dalam bertanya, dan interaksi intens antara guru dan siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang telah dilaksanakan di SDI Asy Syarif Mojokerto selaras dengan indikator penelitian yang telah ditetapkan pada fase pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Perolehan hasil belajar pada fase pra siklus diperoleh hasil sebesar 26% siswa kategori tuntas, fase siklus 1 diperoleh hasil sebesar 40% siswa

kategori tuntas, dan fase siklus 2 diperoleh hasil sebesar 67% siswa kategori tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas rendah SDI Asy Syarif Mojokerto.

Saran

Saran yang dapat diberikan diantaranya: 1) Sebagai seorang pendidik harus kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan materi yang akan disampaikan pada peserta didik, 2) Model pembelajaran memiliki peranan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, diantaranya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas rendah sekolah dasar, dan 3) Hasil temuan penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangsih variasi penelitian dan tingkat keakuratan sebagai bentuk alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan pada variabel-variabel penelitian selanjutnya yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Arista, N. L. P. Y., & Putra, D. K. N. S. (2019). Pengaruh model pembelajaran think talk write (ttw) berbasis literasi terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 284–292. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19413>
- Astutik, L. S., Dwinata, A., Af'idah, N., & Wahyuningsih, E. T. (2025). Platform Literasi Cloud dalam Mendukung Kegiatan Membaca Nyaring Anak TK Tunas Gama Kabupaten Jepara. *Jurnal Simki Postgraduate*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jspg.v4i1.896>
- Boediono, & Koster, I. W. (2018). *Teori dan Aplikasi Statistik dan Probabilitas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Dwinata, A., As'ari, A. R., Sa'dijah, C., Abdullah, A. H., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). The Development of Food Production Teaching Materials For Class III Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(10), 436–444.
- Dwinata, A., Hardinanto, E., Pratiwi, E. Y. R., Puspitasari, I., & Abdurochman. (2025). EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR EKSPRESI DIDUKUNG METODE DEMONSTRASI TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 9(1), 32–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v9i1.85598>
- Dwinata, A., Marifatulloh, S., Pratiwi, E. Y. R., Zeho, F. H., & Samsiah. (2025). Tingkat Kemampuan Penyusunan RPPH Calon Guru PAUD di Era Kurikulum Merdeka Belajar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 249–258. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/sidu.v4i1.2718>
- Dwinata, A., Pratiwi, E. Y. R., & Nuruddin, M. (2023). The Effectiveness Of Brainstorming Method And Audio-Visual Media On The Learning Outcomes Of Elementary School Ips Students. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(1), 77–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v9i1.3806>
- Dwinata, A., Rachmadyanti, P., Siswanto, M. B. E., Raharja, H. F., Nuruddin, M., & Kibtiyah, A. (2025). Implementasi Program ASWAJA (Ahlusunnah Wal Jama'ah) dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 8(1), 9–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jsp.v8i1.855>
- Farida, Y. R. S., Ayuningsih, Z. F., Dwinata, A., & Nuruddin, M. (2025). Permainan Tradisional sebagai Pengembangan Motorik Anak Sekolah Dasar. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(2), 234–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i2.1470>
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model

- Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40. <https://doi.org/Retrieved> from <https://ejournal.unwmataaram.ac.id/index.php/JIPS/article/view/365>
- Hastutik, W. (2022). Penerapan model pembelajaran TTW (Think-Talk-Write) untuk meningkatkan kompetensi siswa menulis teks deskriptif. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 62–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/jppm.v3i1.724>
- Magdalena, I. (2023). *Metodologi penelitian tindakan kelas*. Sukabumi: CV Jejak.
- Mardika, I. P., Parmiti, D. P., & Tirka, W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v5i2.10600>
- Nurfijriah, H. L., Yuniarti, A. R., & Dwinata, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *EduCurio: Education Curiosity*, 2(1), 66–71.
- Safitri, J., Sulistri, E., & Marhayani, D. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif IPA Siswa Kelas V Pada Materi Makanan Sehat Di SD Negeri 09 Danau Peradah. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 504–509. <https://doi.org/https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.307>
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar. *Arbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 107–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1597>